

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan wawancara lapangan secara mendalam mengenai “Adaptasi Komunikasi Dalam Menghadapi *Culture Shock* Pada Karyawan Cashtree” dapat menyimpulkan bahwa proses kejutan budaya yang dialami oleh para narasumber yakni :

1. Bahasa
2. Lingkungan perusahaan
3. Cara berpakaian

Faktor tersebut memberikan situasi mengenai kejutan budaya yang terjadi pada masing-masing narasumber dalam tingkatan kejutan budaya yang berbeda. Perbedaan ini juga dapat memberikan dampak yang berbeda pada proses serta bentuk adaptasi komunikasi yang dilakukan oleh masing-masing narasumber terhadap lingkungan barunya. Faktor yang dapat muncul dan mempengaruhi proses adaptasi yang dilakukan oleh setiap narasumber seperti:

1. Faktor internal: kemampuan setiap individu untuk memahami dan budaya Korea yang nantinya mereka akan gunakan untuk memahami sifat dan sikap dari setiap orang Korea yang bekerja dengan mereka agar dapat terjalin hubungan baik dalam dunia kerja.
2. Faktor eksternal: respon yang berikan oleh masing-masing individu terkait perbedaan budaya yang ada, perbedaan bahasa, pola kerja, dan juga pola pikir yang berbeda dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Kejutan yang dialami oleh masing-masing individu juga dapat mempengaruhi mereka dalam mengambil sebuah keputusan agar dapat beradaptasi. Kejutan budaya pada tingkat ringan cenderung tidak memperlihatkan bentuk adaptasi yang nyata, akan tetapi dapat terjadi dalam jangka waktu yang lama. Begitupun dengan kejutan budaya yang ada pada tingkat sedang yang dapat memberikan pengaruh pada proses adaptasi yang terjadi

pada setiap individu, namun proses ini berlangsung dengan jangka waktu yang cukup singkat, tergantung dari kemampuan individu dalam mengatasi kejutan budaya yang ada.

Dari proses-proses *cross-culture adaptation* yang sudah dijelaskan. Hanya proses asimilasi yang tidak dialami oleh seluruh partisipan. Dikarenakan masing-masing partisipan masih berpegang teguh dengan budaya masing-masing yang dianut, sehingga mereka tidak menciptakan budaya baru dimana budaya baru merupakan proses adaptasi antar budaya asli dengan budaya Korea.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Semoga penelitian ini dapat memberikan pembelajaran mengenai komunikasi lintas budaya yang dapat dipelajari lebih dalam untuk mengenal perbedaan budaya dan bentuk-bentuk kejutan budaya yang dapat terjadi pada perusahaan multi nasional lainnya. Pengenalan lebih awal mengenai komunikasi lintas budaya juga dapat membantu individu untuk mengurangi dampak buruk dari kejutan budaya yang terjadi. Penelitian ini diharapkan dapat mempelajari lebih lanjut mengenai komunikasi lintas budaya agar dapat memberikan konsep - konsep baru mengenai adaptasi komunikasi yang terjadi seiring berkembangnya jaman dan budaya yang ada pada masyarakat.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus yang dilakukan dengan cara mengobservasi lingkungan sekitar dan memilih informan yang tepat untuk mengangkat masalah adaptasi komunikasi dan juga kejutan budaya yang dilakukan agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam melakukan penelitian kualitatif.